



Nilai Produksi dan Pemasaran Gurita (*Octopus sp*) di Tiga Bersaudara Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh

Ermianti Putri^{1*}, Syarifah Zuraidah¹

¹Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh

*Email: ermiatiputri76949@gmail.com

Diterima:
27 Januari 2022

Diterbitkan:
6 April 2022

Abstract. Simeulue Regency has very diverse and abundant marine fishery resources, one of which is octopus (*Octopus sp*) which is a superior commodity that can improve the community's economy. This research was carried out in Tiga Bersaudara from August 30 to October 30, 2021. This study aims to determine the production and marketing value of octopus in the Tiga Bersaudara. In this study using qualitative data methods where this data can be more likely to explore problems more clearly because the research was carried out directly which was used in research. Based on the results of the research, the production of octopus in August and October increased while in September it decreased due to unfavorable weather factors. Advantages in the Tiga Bersaudara are good at implementing planning, organizing, directing and supervising. Where the quality of the octopus produced is maintained so that it can produce packaged products that can increase productivity.

Keywords: *production value, marketing, octopus sp, productivity*

Abstrak. Kabupaten Simeulue memiliki sumberdaya perikanan hasil laut yang sangat beragam dan cukup melimpah salah satunya Gurita (*octopus sp*) yang merupakan komoditas unggul yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Tiga Bersaudara pada tanggal 30 Agustus s/d 30 Oktober 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai produksi dan pemasaran gurita di Tiga Bersaudara. Dalam penelitian ini menggunakan metode data kualitatif dimana data ini dapat lebih memungkinkan untuk mengupas masalah-masalah secara lebih jelas karena penelitian dilakukan secara langsung yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian data produksi gurita pada bulan Agustus dan Oktober meningkat sedangkan pada bulan September menurun disebabkan faktor cuaca yang tidak bagus. Keuntungan di Tiga Bersaudara baik dalam menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dimana produksi gurita yang dihasilkan kualitas mutu terjaga sehingga dapat menghasilkan produk berkemas yang dapat mempertinggi produktivitas

Kata Kunci: nilai produksi, pemasaran, octopus sp, produktivitas

Pendahuluan. Kabupaten Simeulue memiliki sumberdaya hasil laut yang sangat beragam dan cukup, melimpah. Potensi sumberdaya alam laut hayati di Kabupaten Simelue meliputi sumberdaya alam daratan dan laut. Sumberdaya alam laut meliputi ekosistem terumbu karang, mangrove, pulau kecil, pantai dan sumberdaya perikanan seperti: kerapu, teripang, lobster, kakap, gurita dan ikan-ikan pelagis lainnya (BPS kabupaten Simeulue 2016). Sumberdaya perikanan dan kelautan adalah sumberdaya yang relatif sangat baik. Hal ini usaha pengelolaannya juga berbeda dari sumberdaya lainnya. Dari sisi sumberdaya laut perikanan, dapat diklasifikasikan tiga demensi seperti yang terdapat di laut, perairan payau maupun, perairan darat. Kondisi ini menambah kompleksitas dalam pengelolaan, misalnya saja menyangkut pengaturan hak kepemilikan atas sumberdaya tersebut yang merupakan sumberdaya perikanan yang termasuk relatif kompleks (Nugraha et al, 2012).

Gurita (*Octopus sp*) merupakan salah satu komoditas unggul yang ada di Kabupaten Simeulue yang sangat melimpah. Harga gurita lebih tinggi (prospektif) dibandingkan dengan komoditi lainnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Simeulue. Hal ini menyebabkan masyarakat Simeulue menjadikan komoditas gurita sebagai tangkapan hasil utama.

Potensi gurita sebagai komoditas perikanan yang memiliki nilai produksi yang tinggi. Berdasarkan data statistik dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Simeulue tahun 2017 hasil tangkapan gurita sebesar 306.96 ton/tahun (DKP Simeulue 2017) Gurita *O. Cyanea* memiliki ukuran tubuh yang relatif besar dan kuat. Warna tubuh biasanya coklat namun mereka memiliki kemampuan untuk mengubah warna. Pola warna sangat bervariasi mulai dari putih polos, coklat tua, hingga bintik-bintik coklat. Pola warna ini terkait dengan kemampuan kamuflase *O.cyanea* terdapat berbagai habitatnya (Toha et al, 2015). Lengan gurita memiliki panjang 4 hingga 6 kali panjang mantel. Panjang mantel dapat mencapai 160mm, sedangkan panjang otal hingga lebih dari 1 m dengan bobot mencapai 6 kg. Makanan *Octopus cyanea* adalah kepiting dan krustasea lainnya (Norman, 1991 : Norman et al, 2016) Seluruh gurita sekitar 300 spesies, hidup diperairan bahari mulai dari daerah katulistiwa hingga keperairan kutub, didaerah pasang surut hingga kedalaman sekitar 5.000 m. *Incirrata* dapat ditemukan pada berbagai jenis habitat, mulai dari terumbu karang, padang lamun, perairan terbuka dan perairan dalam. *Sebaiknya, Cirrata* hidup di perairan laut yang dalam, jarang ditemukan di perairan dangkal kurang dari 600 m (Norman, 2016).

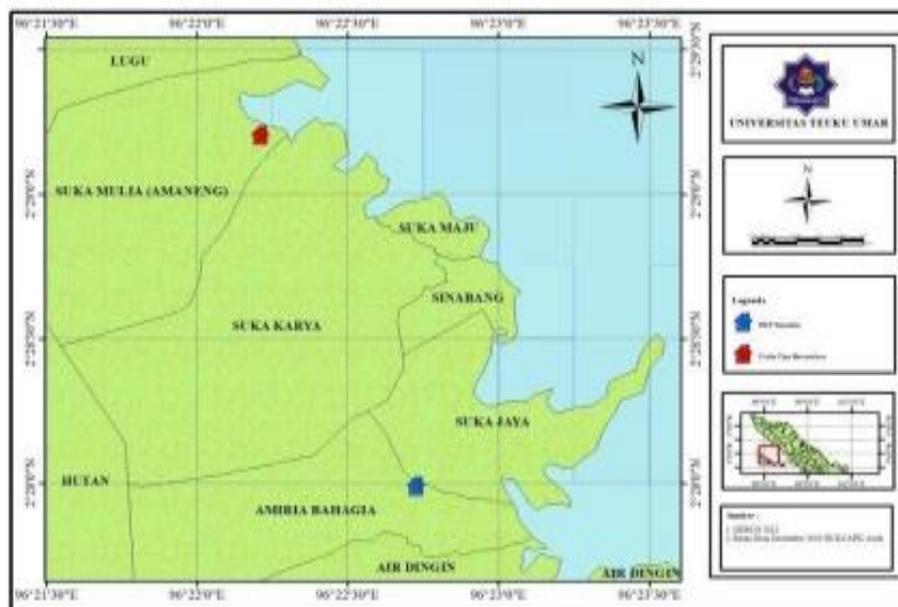
Saluran dalam pemasaran adalah suatu proses melalui proses individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan mempertukarkan produk dan nilai dengan individu dan kelompok lain. Dengan mengkaji rantai pemasaran dapat mengetahui efektivitas pemasaran yang tercapai pada setiap lembaga pemasaran, karena efektivitas tersebut sangat berkaitan erat dengan pendapatan yang diperoleh setiap pelaku pemasaran. Usaha-usaha memperpendek mata rantai pemasaran/tataniaga adalah salah satu jalan membantu petani meningkatkan pendapatannya (Basri, 2014).

Pemasaran Sumberdaya perikanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghasilkan produksi dari produsen ke konsumen. Sistem pemasaran akan mendorong perbaikan dan peningkatan produksi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung terjadi karena pemasaran akan menambahkan harga di tingkat produsen (nelayan) melalui turunnya biaya pemasaran, sedangkan secara tidak langsung menyebabkan adanya perluasan jangkauan pemasaran karena konsumen dapat menerima harga yang ditetapkan yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah permintaan konsumen dan harga ditingkat produsen (Lilimanik, 2019). Keuntungan (margin) pemasaran merupakan perbedaan sebagian harga yang dibeli oleh konsumen dengan harga yang diterima oleh setiap produsen. Margin tataniaga pemasaran dapat juga diartikan nilai-nilai sebagai jasa-jasa melaksanakan suatu kegiatan margin sejak dari awal produsen hingga tingkat konsumen akhir. Margin tataniaga (pemasaran) sebagai perbedaan harga yang dibayar konsumen akhir dengan harga yang diterima oleh produsen untuk produk yang sama (Zepanya, 2015).

Gurita memiliki peran ekologis penting baik sebagai predator maupun mangsa yang tergolong komoditas perikanan ekonomis penting karena mengandung gizi yang cukup tinggi mendukung urutan ke tiga di dalam dunia perikanan setelah ikan dan udang (Toha, et al. 2015). Tiga Bersaudara adalah usaha yang mengelola salah satu jenis dari Cephalopoda yaitu gurita yang dimulai dari tahun 2014, salah satunya jenis usaha seperti gurita. Usaha gurita ini sangat membantu seorang pengusahapengusaha desa Amaiteng Mulia dalam mengelola gurita dari mulai perencanaan, pengoorganisasian, pengarahan, pengawasan sehingga dapat mencapai tujuan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai produksi dan pemasaran gurita (*octopus sp*) di Tiga Bersaudara Kabupaten Simeulue Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis mengangkat permasalahan yaitu bagaimana menjaga/meningkatkan nilai produksi dan pemasaran gurita (*octopus sp*) di Tiga Bersaudara Kabupaten Simeulue.

Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus hingga 30 Oktober 2021 yang dilakukan di desa Amiteng Mulia kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Alat dan Bahan. Adapun bahan yang digunakan dalam kegiatan penelitian meliputi: Gurita (*Octopoda sp*), es batu sebagai penghambat pembusukan, plastik poly ethylene wadah produksi menggunakan (fiber, keranjang, timbangan 60 kg, timbangan 2 kg) Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian seperti kamera, alat tulis, dan laptop.

Metode Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini dapat menggunakan sumber data kualitatif. Peneliti kualitatif lebih memungkinkan untuk mengupas problematika secara lebih jelas karena penelitian dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan bukan dalam bentuk statistik dengan pengukuran angka susutu seperti halnya pada penelitian kuantitatif yang berfokus pada angka-angka dan penilaian system (Sugiyono, 2015). Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu pengumpulan data dengan sistem wawancara dalam usaha yang diterapkan di Usaha Tiga Bersaudara, yang bertujuan untuk mengetahui nilai produksi dan pemasaran gurita (*octopus sp*) di Tiga Bersaudara Kabupaten Simeulue.

Hasil dan Pembahasan. Kecamatan Simeulue Timur ibu kotanya adalah Sinabang. Luas kecamatan Simeulue Timur 175,97 km dengan jumlah 4 pemukiman dan memiliki 17 (Tujuh Belas) desa salah satu desa Amaiteng Mulia yang memiliki luas wilayah \pm 2,32 km² yang terbagi ke dalam 2 (Dua) dusun yaitu dusun Safa dan dusun Marwah.

Faktor internal yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan perikanan gurita di Tiga Bersaudara di desa Amaiteng Mulia kecamatan Simeulue Timur adalah kekuatan dan kelemahan. Dimana kekuatan yang dimaksud adalah gurita merupakan salah satu hasil tangkapan yang dominan di Simeulue sedangkan kelemahannya itu fasilitas yang ada di Usaha Tiga Bersaudara kurang memadai sehingga keuntungan kurang baik. Potensi gurita di Simeulue merupakan salah satu penghasil gurita yang masih sangat tinggi. Hal ini karena gurita belum dapat dimanfaatkan secara komersil untuk bahan makanan dalam negeri. Produksi gurita di usaha Tiga Bersaudara memiliki berbagai macam ukuran (*size*) antara lain: size 200-300 gr/ekor, 300-500 gr/ekor, 500-1000 gr/ekor, 1000-2000 gr/ekor dan 2000 UP gr/ekor. Untuk mengetahui perkembangan produksi pemasaran gurita (*octopus sp*) di Usaha Tiga Bersaudara dapat dilihat dari tabel.

Tabel 1. Nilai Produksi Gurita (*octopus sp*) pada bulan Agustus 2021

No	Size(gr)	Jumlah (kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)
1	200-300	784	30.000	23.511.000
2	300-500	2.431	40.000	97.240.000
3	500-1000	7.014,4	65.000	455.936.000
4	1000-2000	2.690,4	70.000	188.328.000
5	2000 UP	3885,5	73.000	283.641.500
Total		18.805		

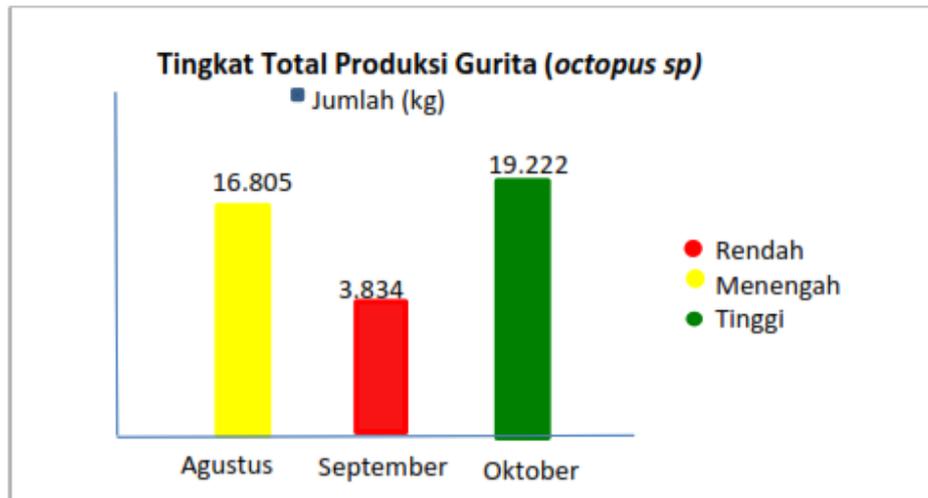
Tabel 2. Nilai Produksi Gurita (*octopus sp*) pada bulan September 2021

No	Size (gr)	Jumlah (kg)	Harga(Rp/kg)	Total (Rp)
1	200-300	362	30.000	10.866.000
2	300-500	432	40.000	17.296.000
3	500-1000	2000	65.000	130.000.000
4	1000-2000	304,2	72.000	21.902.400
5	2000 UP	735,6	75.000	55.170.000
Total		3.834		

Tabel 3. Nilai Produksi Gurita (*octopus sp*) pada bulan Oktober 2021

No	Size (gr)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)
1	200-300	2.235	30.000	67.050.000
2	300-500	3.404	45.000	153.189.000
3	500-1000	2.661,50	65.000	172.997.500
4	1000-2000	4.200	80.000	336.000.000
5	2000 UP	6.721	85.000	571.285.000
Total		19. 222		

Tingkat Produksi Gurita (*Octopus sp*).



Gambar 2. Tingkat Produksi Gurita (*octopus sp*)

Berdasarkan gambar 2 tingkat total produksi gurita (*octopus sp*) diperoleh dengan perbandingan jumlah gurita yang dipasarkan pada bulan Agustus, September, dan Oktober. Dilihat dari gambar 2 menunjukkan pada bulan september produksi gurita paling rendah mencapai 3.834 kg disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak bagus sehingga produksi gurita menurun. Proses pemasaran di Usaha Tiga Bersaudara merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga/meningkatkan nilai harga dari barang dan jasa. Lembaga usaha pemasaran akan meningkatkan manfaat dari komoditi yang dipasarkan. Kegiatan usaha tataniaga ini untuk menempatkan usaha ketangan konsumen dengan nilai harga dan keuntungan meningkat. Proses Pemasaran Gurita yang terdapat di Tiga Bersaudara kabupaten Simeulue dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3. Skema proses Pemasaran Gurita

Hasil penelitian yang didapatkan di Tiga Bersaudara dari gambar 3 dapat dilihat bahwa proses pemasaran gurita langsung dikirim keluar daerah seperti Banda Aceh, Jawa Timur dan Jakarta. Keuntungan di Tiga Bersaudara baik dalam menerapkan perencanaan, pengeorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dimana produksi gurita yang dihasilkan kualitas mutu terjaga sehingga dapat menghasilkan produk berkemas yang dapat mempertinggi produktivitas.

Kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil produksi gurita di Tiga Bersaudara dalam nilai produksi gurita pada bulan september menurun disebabkan cuaca yang tidak bagus. Proses pemasaran di Tiga Bersaudara suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga/meningkatkan nilai harga dari barang dan jasa.

Rekomendasi. Dari hasil penelitian dapat disarankan dengan adanya nilai produksi gurita dapat meningkatkan keuntungan dalam proses pemasaran suatu usaha.

Ucapan Terimakasih. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Teuku Umar telah mendukung adanya program Magang Kampus Merdeka Belajar yang mempermudah mahasiswa dalam proses penulisan tugas akhir. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan yang telah membantu dalam program magang ini. Serta tidak lupa pula kepada dosen saya ibu Syarifah Zuraidah S.Pi., M.Si sebagai pembimbing karya tulis ilmiah.

References.

- Ansari, L.P., Ivon J., Y.P.E. Wahyuningsih. 2018. Analisis Kelayakan Usaha dari Aspek Ekonomi dan Keuntungan Pada usaha Kerupuk Tapioka di Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Universitas Teuku Umar, Aceh.
- Basri, H. 2014. Analisis rantai Pemasaran dan Besar Marjin Pemasaran Ikan Asin Pada Tiap Pelaku Pemasaran. Desa Padang Ruk Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. (Skripsi). Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.
- BPS. (2016). Simeulue Dalam Angka 2016. (Simeulue Regency In Figures) 2016. Simeulue : Badan Pusat Statistik
- Lilimantik, E. 2019. Pemasaran Hasil Perikanan. Malang : Global Science.
- Norman, M.D. 2016. General remarks on octopods, pp: 6-9. in P. Jereb, C.F.E.
- Roper, M..D. Norman, and J.K finn (eds) Cephalopods of the World. An Annotated and Illustrated Catalogue of Cephalopod Species Known to date. Volume 3. Octopods and Vampire Squids. Fao Species Catalogue for Fishery Purposes. No. 4, Vol. 3. Rome.
- Nugraha, E., Bachrulhajat, K., dan Yuniarti. 2012. Potensi Lestari dan Tingkat Pemanfaatan Ikan Kurisi (*Nemipterus japonicus*) di Perairan Teluk Banten. Jurnal Perikanan dan Kelautan. 3(1):91-98. ISSN:2088-3137.